

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pelaporan keuangan merupakan jembatan bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki serta kinerja kepada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan atas informasi tersebut. Pelaporan keuangan mempunyai pengertian yang lebih luas di bandingkan dengan laporan keuangan, dalam pelaporan keuangan tidak hanya laporan keuangan tetapi semua informasi yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan informasi yang disediakan oleh sistem akuntansi yaitu informasi tentang sumber daya perusahaan, hutang, *earnings*, dan sebagainya (Luqmanul Khakim dan Lilis Ardini, 2018).

Laporan keuangan merupakan bagian proses pelaporan keuangan meliputi neraca, laporan laba-rugi, laporan posisi perubahan modal, catatan dan laporan lain serta materi penjelas yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Pada dasarnya laporan keuangan dimaksudkan untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu yang akan dipergunakan oleh pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan didalam pengambilan keputusan ekonomi, sehingga dapat diketahui bahwa setiap laporan keuangan yang dibuat sudah pasti memiliki tujuan tertentu. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta

perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan (PSAK No.1 2014).

Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan kalau dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan, atau mengoreksi, hasil evaluasi mereka di masa lalu (KDPPLK,2012).

Setiap perusahaan yang *go public* memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan telah diaudit tepat waktu. Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan publik di Indonesia telah diatur dalam UU NO.8 tahun 1995 tentang pasar modal serta didukung dengan adanya Undang undang nomor 21 tahun 2011 yang menyatakan bahwa terhitung mulai tanggal 31 Desember 2012, tugas dan fungsi Bapepam akan berpindah ke Otorisasi Jasa Keuangan. Otoritas Jasa Keuangan mengeluarkan peraturan terbaru dengan Nomor 29/ POJK.04/2016 tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan public dimana didalamnya menyatakan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: KEP-431/BL/2012, tanggal 1 Agustus 2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik beserta Peraturan Nomor X.K.6 yang merupakan lampirannya, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku pada tanggal 1 Januari 2017. Peraturan terbaru di keluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK. 04/2016 pasal 7 yang mewajibkan bagi setiap emiten dan perusahaan publik

untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan auditor independennya selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tahun buku berakhir.

Sedangkan bagi emiten atau perusahaan publik yang efeknya tercatat di Bursa Efek di Indonesia dan Bursa Efek di negara lain, sesuai dengan peraturan ojk pasal 9 bahwa tentang Jangka Waktu Penyampaian Laporan Tahunan wajib sesuai dengan ketentuan dalam pasal 7, penyampaian Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa dan otoritas pasar modal di negara lain dilakukan pada tanggal yang sama. Perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu akan dikenakan sanksi administrasi dan denda, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh undang-undang. Bursa Efek Indonesia (BEI) juga dapat memberikan sanksi dan denda kepada perusahaan publik yang terlambat menyampaikan laporan keuangan tahunan auditan melebihi batas waktu yang telah ditetapkan oleh bursa. Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui keputusan direksi PT. Bursa Efek Jakarta Nomor 306/BEJ/07-2004 menerbitkan peraturan Nomor I-H Tentang Sanksi Bagi perusahaan yang tidak patuh terhadap peraturan tersebut, disebutkan ada empat bentuk sanksi yang dikenakan terdiri atas : 1) Peringatan tertulis I, atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan sampai 30 (tiga puluh) hari kalender terhitung sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan; 2) Peringatan tertulis II dan denda Rp 50.000.000,- apabila mulai hari kalender ke 31 hingga kalender ke 60 sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan, perusahaan tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan keuangan; 3) Peringatan tertulis III dan denda Rp

150.000.000,- apabila mulai hari kalender ke 60 hingga kalender ke 90 sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan keuangan atau menyampaikan laporan keuangan namun tidak memenuhi kewajiban untuk membayar denda sebagaimana dimaksud pada ketentuan peraturan II di atas; 4) Penghentian sementara perdagangan dalam hal kewajiban laporan keuangan dan atau denda tersebut di atas belum dilakukan oleh perusahaan.

Dengan adanya penerapan sanksi yang berlaku, tetap masih terdapat perusahaan-perusahaan yang terlambat dan belum menyampaikan laporan keuangannya. Menurut P.H Kepala Divisi Penilaian Perusahaan I Bursa Efek Indonesia, Nunik Gigih Ujiani menyatakan bahwa berdasarkan pemantauan, hingga 29 juni 2017 terdapat 17 perusahaan Tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangan auditan per 31 Desember 2016 dan atau belum melakukan pembayaran denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan tersebut (finance.detik.com/3 juli 2017).

Dari 17 perusahaan yang disebutkan terdiri dari 8 saham perusahaan tercatat yang dihentikan sementara perdagangan efeknya pada 3 juli 2017, yakni PT Bakrie Telecom Tbk(BTEL), PT Energi Mega Persada Tbk(ENRG), PT Eterindo Wahanatama Tbk(ETWA), PT Steady Safe(SAFE), PT Capitalinc Investment Tbk(MTFN), PT Sigmagold Inti Perkasa Tbk(TMPI), PT Ratu Prabu Energi Tbk(ARTI), dan PT Zembra Nusantara Tbk(ZBRA) (Liputan6.com).

BEI juga memperpanjang suspensi perdagangan efek untuk 9 perusahaan tercatat yakni PT Borne Lumbang Energi dan Metal Tbk(BORN), PT Berau Coal

Energy Tbk(BRAU), PT Citra Maharlika Nusantara Corpora Tbk(CPGT), PT Skybee Tbk(SKYB), PT Inovisi Infracom Tbk(INVS), PT Permata Prima Sakti Tbk(TKGA), PT Evergreen Invesco Tbk(GREN), PT Garda Tujuh Buana Tbk(GTBO), dan PT Merk Sharp Dohme Pharma Tbk(SCPI) (Liputan6.com).

Berdasarkan data diatas dapat kita ketahui masih cukup banyak perusahaan yang terlambat melaporkan laporan keuangannya, penelitian mengenai faktor-faktor yang menyebabkan perusahaan terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan telah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu. Bukti empiris yang telah diteliti oleh peneliti-peneliti terdahulu menyebutkan bahwa faktor berita buruk perusahaan seperti keterlambatan pelaporan keuangan dihubungkan dengan kesulitan keuangan, *qualifield opinion* oleh auditor dan keterlambatan audit. Faktor lain yang sering dihubungkan sebagai penentu ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, umur perusahaan, kepemilikan public, likuiditas, *leverage*, opini auditor dan reputasi KAP. Faktor faktor tersebut dapat berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan baik secara positif maupun negative dikarenakan efek yang ditimbulkan faktor tesebut terhadap keadaan atau kondisi perusahaan (Ardian Dwi Prasetyo, 2015).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Sarwono Budiyanto dan Elma Muncar Aditya (2015) dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage*, Profitabilitas dan Ukuran

perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012.

Penelitian ini juga merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Reza Nugraha dan Dini Wahjoe Hapsari (2015) dengan judul penelitian Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan di Sektor jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil pengujian menggunakan regresi data panel dapat disimpulkan bahwa secara simultan *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu di perusahaan sektor jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013.

Serta Penelitian ini juga merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Merliana Toding dan Made Gede Wirakusuma (2013) dengan judul Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Penelitian ini dilakukan pada sample perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2007-2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, profitabilitas berpengaruh negative pada ketepatan waktu penyapaian laporan keuangan sementara ukuran perusahaan berpengaruh positif pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan penulis hanya mengambil *leverage*, profitabilitas dan ukuran

perusahaan sebagai variabel independennya dan mendorong penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul penelitian “ **Pengaruh *leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**”.

1.2 Identifikasi Dan Rumusan Masalah Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah penulis uraikan, maka dapat diidentifikasi masalah pokok sebagai berikut.

1. Terdapat 17 perusahaan yang terlambat menyampaikan Laporan keuangan tahun 2016.
2. Peraturan terbaru di keluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK. 04/2016 pasal 7 yang mewajibkan bagi setiap emiten dan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan auditor independennya selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tahun buku berakhir.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dalam penelitian ini agar dapat mencapai sasaran dalam penyusunannya maka yang dapat di kemukakan penulis sebagai berikut :

1. Bagaimana *leverage* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Bagaimana profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Bagaimana nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Bagaimana ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
5. Seberapa besar pengaruh *leverage* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Seberapa besar pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
7. Seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
8. Seberapa besar pengaruh *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan secara simultan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan yang di ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis dan mengetahui *leverage* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui ukuran perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menganalisis dan mengetahui ketepatan waktu penyampaian laporan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *leverage* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
7. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
8. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis / Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan. adapun pihak-pihak yang kiranya dapat memanfaatkan hasil penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Seberapa besar pengaruh *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan baik secara simultan maupun parsial pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4.2 Kegunaan Praktis / Empiris

- a. Bagi penulis, diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama dikampus memeberikan wawasan yang lebih luas dari penerapan ilmu-ilmu yang sudah diperoleh dalam perkuliahan khususnya pengaruh *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan menyelesaikan Skripsi Jurusan Akuntansi Universitas Pasundan.
- b. Bagi perusahaan, dapat menjadi evaluasi bagi perusahaan dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang akan diambil, seiring semakin ketatnya dunia usaha.

- c. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menjadi acuan bagi peneliti lain yang ingin meneliti mengenai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dikumpulkan penulis melalui *website* resmi BEI (www.idx.co.id), www.finance.yahoo.com maka penulis melaksanakan penelitian pada waktu yang telah ditentukan.